

Lampiran 1

Standar Operasional Prosedur (SOP) *Art Therapy*

		STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	
		TERAPI SENI (ART THERAPY)	Tanggal Pelaksanaan :
Nama Pelaksana :			Waktu :
		Tempat :	
Pengertian	<p><i>Art therapy</i> adalah media seni untuk mengeksplorasi perasaan, mendamaikan konflik emosional, menumbuhkan kesadaran diri, mengelola perilaku, mengembangkan keterampilan sosial, meningkatkan orientasi realitas, mengurangi kecemasan, dan meningkatkan harga diri</p>		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mampu mengekspresikan perasaan melalui gambar pemandangan, benda mati, bangunan dll. Dengan ketentuan pasien dapat memberi makna gambar 2. Pengetahuan tentang definisi skizofrenia, gejala, penyebab. 3. Pasien dapat melakukan aktivitas terjadwal untuk mengurangi tanda gejala halusinasi 4. Media Terapi penyembuhan untuk permasalahan gangguan kejiwaan dengan melukis ekspresi 		
Setting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terapis dan pasien duduk dengan jarak terapis dominan berada dekat pintukeluar. 2. Ruangan nyaman dan tenang 3. Perlu pendamping jika terapis wanita 		
Alat / Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku gambar 2. Pensil 3. Crayon 		

<p>Metode</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan dapat dilakukan secara individu atau Kelompok dengan pendampingan 2. Desain dan pola seni yang ekspresif 3. Waktu yang dipergunakan sesuai dengan kontrak dan keinginan klien 20-25 menit untuk batas limit 4. Kondisi ruangan tempat terapi dilakukan diatur agar subjek merasa nyaman saat menggambar. <p>Lingkungan ruangan bebas dari gangguan, dan semua telepon dimatikan. Ruangan itu cukup terang dan memiliki suhu sedang.</p>
<p>Langkah Kegiatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan <ol style="list-style-type: none"> a. Memilih pasien yang sesuai dengan indikasi b. Membuat kontrak dengan pasien c. Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan 2. Orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Salam terapeutik b. Evaluasi/validasi c. Menanyakan perasaan pasien saat ini d. Kontrak <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu mengurangi terjadi halusinasi 2) Menjelaskan aturan main seperti jika pasien ingin meninggalkan/ menyudahi maka harus meminta izin kepada terapis, lama kegiatan 20-25 menit, pasien mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir
<p>Tahap Kerja</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan alat seperti, buku gambar/kanvas, pensil, kuas, pensil warna, cat lukis, dan palet 2. Membagikan buku gambar/kanvas, pensil, kuas, pensil warna, cat lukis, dan palet 3. Menjelaskan tema gambar yaitu menggambar sesuatu yang disukai atau perasaan saat ini sesuai dengan

	<p>ketentuan</p> <p>4. Setelah selesai menggambar terapis meminta klien untuk menjelaskan gambar apa dan makna gambar yang telah dibuat</p>			
Terminasi	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan perasaan klien setelah melakukan tindakan, terapis memberikan pujian pada klien 2. Rencana tindak lanjut:terapis menuliskan kegiatan menggambar pada tindakan harian klien 3. Kontrak yang akan datang 4. Menyepakati tindakan terapi menggambar yang akan datangMenyepakati waktu dan tempat 5. Berpamitan dan mengucapkan salam <p>5. Evaluasi dilakukan saat proses Terapi Menggambar berlangsung khususnya pada tahap kerja. Aspek yang dievaluasi adalah kemampuan pasien sesuai dengan tujuan Terapi Menggambar, kemampuan yang diharapkan adalah mampu mengekspresikan perasaan melalui gambar, memberi makna gambar, dan mengurangi halusinasi</p>			
Evaluasi	Nama Pasien	Mampu mengekspresikan perasaan melalui gambar	Memberi makna gambar	Mengurangi halusinasi
	<p>Petunjuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis nama panggilan pasien yang ikut terapi seni (<i>Art Therapy</i>) aktivitas menggambar pada kolom nama pasien <p>Untuk tiap pasien, beri penilaian tentang kemampuan mengekspresikan perasaan melalui gambar, memberi makna gambar, dan mengurangi halusinasi. Beri tanda (□) jika pasien mampu dan tanda (-) jika pasien tidak mampu.</p>			

Dokumentasi	Dokumentasikan kemampuan yang dimiliki pada catatan proses keperawatan tiap pasien. Contoh pasien mengikuti, Terapi Menggambar. Pasien mampu mengekspresikan perasaan melalui gambar, memberi makna gambar , dan mengurangi halusinasi.
-------------	---

Sumber: Ramadhana Syahid M. (2022)

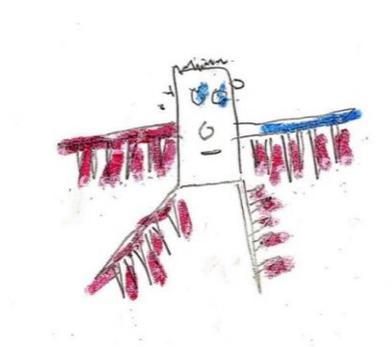
Lampiran 2

Lembar checklist tanda gejala sebelum dan sesudah dilakukan penerapan *art therapy* pada Tn. A dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran

No	Aspek yang dinilai Tanda dan Gejala	Respon Pasien	
		Ya	Tidak
		13/2/2024 - 15/2/2024	
1.	Mendengar suara-suara bisikan atau melihat bayangan.		
2.	Merasakan sesuatu melalui indera pengelihatannya dan pendengaran		
3.	Distorsi sensori		
4.	Respons tidak sesuai		
5.	Bersikap seolah melihat, mendengar, mengecap, meraba, atau mencium sesuatu.		
6.	Menyatakan kesal		
7.	Menyendiri		
8.	Melamun		
9.	Konsentrasi buruk		
10	Disorientasi waktu, tempat, orang atau situasi.		
11.	Curiga		
12.	Melihat ke satu arah		
13.	Mondar mandir		
14	Bicara sendiri		
Total			
Presentase :		$\frac{\text{Jumlah Ya}}{\text{Aspek yang dinilai tanda dan gejala}} \times 100$	

Lampiran 3

Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 4

Informed Consent

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuni
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 37 tahun
Alamat : Jl. Ahmad Awan No. 379 Sribaruki

Dengan ini menyatakan bahwa SETUJU dan BERSEDIA untuk menjadi subjek studi kasus berjudul Penerapan Art Therapy Pada Pasien Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum..
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama studi kasus berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran studi kasus yang dilakukan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak ada paksaan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti studi kasus ini sampai selesai.

Mengetahui
Peneliti


.....Anggun Febriyani.....

Kotabumi, Februari 2024
Partisipan


.....(Yuni).....

Lampiran 5

Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING I

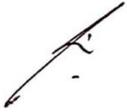
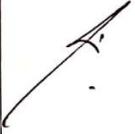
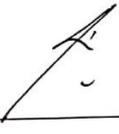
Nama : Anggun Febriyanti
NIM : 2114471096
Program Studi : DIII Keperawatan Kotabumi
Judul KTI : Penerapan *Art Therapy* Pada Pasien Skizofrenia Yang Mengalami Masalah Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi I
Pembimbing I : Madepan Mulia, S.Kep.,Ns.,M.Kep

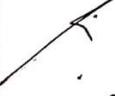
No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1	2	3	4
1.	15 Januari 2024	lengkapi cover sampai dengan lampiran dilanjutkan lengkapi bab I-III	
2.	26 Januari 2024	- perbaiki judul penggunaan huruf besar pada biodata diperbaiki - buat rumusan masalah BAB I - perbaiki tujuan khusus menjadi 4 bagian - lengkapi latar belakang dilanjutkan bab II	 
3.	06 Februari 2024	- BAB I Acc BAB II - ditambahkan konsep skizofrenia - tambahkan konsep krapit - tambahkan konsep aspek dilanjutkan bab III	
4.	21 Februari 2024	Acc BAB II BAB III - perbaiki definisi Operasional - perbaiki langkah-langkah studi kasus dilanjutkan bab IV	

1	2	3	4
5.	29 Rbruari 2024	ACC BAB III BAB IV - perbaiki pengkajian - perbaiki implementasi - perbaiki evaluasi - perbaiki tanda dan gejala sebelum dan sesudah pada pasien gangguan persepsi sensorial halusinasi pendengaran. - perbaiki grafik - perbaiki pembahasan dan tambahkan jurnal penelitian terkait	
6.	22 April 2024	BAB IV - perbaiki tabel tanda dan gejala - perbaiki grafik	
7.	6 Mei 2024	ACC BAB IV BAB V - perbaiki kesimpulan mengikuti tujuan khusus - perbaiki saran mengikuti manfaat.	
8.	16 Mei 2024	ACC Sidang KTI	

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2

Nama : Anggun Febriyanti
 NIM : 2114471096
 Program Studi : DIII Keperawatan Kotabumi
 Judul KTI : Penerapan *Art Therapy* Pada Pasien Skizofrenia Yang Mengalami Masalah Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi I
 Pembimbing 2 : Ns.Rina Mariani S,Kep.,M.Kes

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1	2	3	4
1.	25 April 2024	BAB I - penulisan terhadap paragraf - penulisan bahasa asing - sumber bacaan harus jelas	
2.	3 Mei 2024	BAB I lihat kembali dipanduan bila sudah rapih di acc lampirkan BAB II dan BAB III di konnul berikutnya	
3.	6 Mei 2024	BAB I : ACC BAB II : - penulisan harus konsisten - penomoran, bahasa asing, tanda baca - penulisan didalam tabel - jurnal kalau ada direncana yang akan dilakukan.	
4.	7 Mei 2024	BAB II : ACC BAB III : - lokasi harus spesifik - penulisan langkah - langkah studi kasus disesuaikan dengan panduan	

1	2	3	4
		BAB IV : pengkajian lebih dipertogram & pembahasan BAB V : kesimpulan menjawab tujuan khusus, saran mengacu pada manfaat	
5.	8 Mei 2024	- tinda: penulisan berulang - penomoran kembali dirapikan	
6.	13 Mei 2024	- penulisan huruf kapital - tanda baca - konsisten penulisan	
7.	15 Mei 2024	BAB IV & V : OK - revisi abstrak - cek kembali penulisan kata aring	
8.	15 Mei 2024	sebelum di print, cek kembali tulis - & kerapik semua BAB ↓ AEC uji LTA.	